

Bakti Sosial Komunitas Outsider Lombok Pada Gempa Sulawesi Barat Dalam Kaitannya Dengan Sila Kedua Pancasila

Ade Sopyan Hadi^{a,*} & Ahmad Yudi Saputra^b

^aUniversitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo Yogyakarta No.1, Kabupaten Sleman, 55281, Indonesia

^bUniversitas Pendidikan Sultan Idris., Tanjong Malim, Perak, 35900, Malaysia

Abstract

West Sulawesi Province was hit by an earthquake on January 15 2021. When the earthquake occurred, the Outsider Lombok community carried out social service activities. This activity aims to ease the burden on the affected communities. This social service is carried out by taking action directly onto the street. The results of this research were data that the stages carried out began with discussions regarding activities, fundraising actions and the stage of handing over donated funds. The supporting factor is collaboration with Aksi Cepat Tunjangan so that the distribution of funds is easier. Meanwhile, the inhibiting factor is the busyness of community members who are already working. The conclusion of this research is that this social service really helps the affected communities and can increase the sense of humanity of members of the Outsider Lombok community.

Keywords: Donations, Earthquakes, Humanity, Community.

1. Pendahuluan

Bencana gempa bumi seringkali melanda Indonesia. Gempa bumi yang terjadi membuat kerugian baik itu harta benda bahkan kehilangan nyawa. Gempa bumi adalah bergeraknya permukaan bumi sebagai akibat dari pelepasan energi secara tiba-tiba. Adanya pelepasan energi tiba-tiba memunculkan gelombang seismik yang mampu merusak segala yang ada pada permukaan bumi misalnya rumah, pohon, maupun yang lainnya bahkan dapat menyebabkan munculnya korban jiwa (Bahri & Mungkin, 2019). Gempa bumi yang tidak dapat diprediksi tersebut seringkali menimbulkan kekacauan pada wilayah yang dilanda.

Provinsi Sulawesi barat adalah provinsi ke-33 di Indonesia, provinsi ini hasil dari pemekaran provinsi sulawesi selatan. Provinsi Sulawesi Barat resmi terbentuk pada tanggal 22 September 2004. Kota Mamuju merupakan kota yang menjadi pusat pemerintahan provinsi Sulawesi Barat hingga saat ini dan juga menjadi ibu kota provinsi Sulawesi Barat. Pada awal terbentuk, provinsi Sulawesi Barat hanya terdiri dari tiga kabupaten yaitu, Majene, Polmas dan Mamuju. Pada saat ini provinsi Sulawesi Barat telah berumur 15 tahun serta kota dan kabupatennya sudah mekar menjadi enam (Hamzah et al., 2022)

Pada tanggal 15 Januari 2021 gempa bumi melanda Sulawesi Barat, gempa ini terjadi pada pukul 10.28.17 WIB yang berkekuatan M 6,2 SR dan memiliki kedalaman 10 KM berlokasi : 2.98 LS, 118.94 BT (6 km timur laut Majene). Gempa ini berpotensi berdampak pada penduduk di kabupaten Majene yang berjumlah 59.542 jiwa, pada kabupaten Mamasa berjumlah 62.007 jiwa, kabupaten Mamuju berjumlah 144.377 jiwa, dan kabupaten Polewali Mandar berjumlah 219.305 jiwa (Hartono et al., 2021). Berdasarkan data tersebut banyaknya cakupan korban jiwa baik material maupun immaterial yang dapat terjadi suatu waktu membuat kita harus tetap waspada dan siaga terhadap saudara sebangsa kita apabila membutuhkan pertolongan.

Pada saat terjadinya gempa bumi di Sulawesi Barat, komunitas Outsider Lombok yang merupakan komunitas pecinta musik fans band superman is dead ikut membantu melakukan kegiatan bakti sosial penggalangan dana. Kegiatan bakti sosial berupa penggalangan dana ini dilakukan dengan tujuan agar dapat meringankan beban saudara-saudara yang

* Corresponding author:

E-mail address: adesopyanhadi98@gmail.com



terdampak gempa bumi. Oleh karena itu tindakan komunitas Outsider Lombok dalam bentuk aksi sosial serta jauh dari sikap individual ini sudah sesuai dengan nilai sila kedua Pancasila yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab yang memiliki makna manusia adalah makhluk sosial yang harus memiliki kepedulian pada orang lain (Rianto, 2016). Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih konkret mengenai bakti sosial pada gempa Sulawesi Barat dalam kaitannya dengan kemanusiaan yang adil dan beradab.

2. Metode

Metode pelaksanaan bakti sosial guna mengumpulkan donasi untuk korban gempa bumi ini dilakukan dengan cara aksi terjun langsung ke jalan yang bertujuan untuk meminta donasi kepada para pengendara di jalan. Aksi turun lapangan merupakan kegiatan yang dapat melatih kompetensi sosial suatu individu (Dusturiya, 2018). Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis studi kasus. Penelitian studi kasus adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mengamati objek sebagai kasus yang digunakan pada saat penelitian (Rukin, 2021). Pada penelitian maupun pengabdian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk ikut dalam proses penggalangan dana tersebut.

Agar dapat mengetahui tingkat ketercapaian dalam bakti sosial penggalangan dana untuk korban gempa bumi Sulawesi Barat ini dapat dilihat dengan jumlah dana yang terkumpul maupun respon dari instansi yang berkolaborasi dengan komunitas Outsider Lombok. Pada kegiatan bakti sosial ini pihak yang berkolaborasi yaitu lembaga aksi cepat tanggap (ACT) Lombok.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan bakti sosial (BAKSOS) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pada aspek-aspek yang berkaitan dengan kepedulian dalam bentuk kemanusiaan kepada sesama (Asfi et al., 2021). Kegiatan bakti sosial pada saat gempa melanda provinsi Sumatera Barat ini dilakukan oleh komunitas Outsider Lombok dengan bekerjasama dengan lembaga aksi cepat tanggap di kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara barat.

Kegiatan bakti sosial ini selain dapat membantu meringankan beban para korban yang terdampak, kegiatan bakti sosial ini juga diharapkan dapat melatih jiwa sosial dan kemanusiaan antar sesama anggota komunitas Outsider Lombok maupun masyarakat pengguna jalan agar terus bisa peduli pada sesama dalam kondisi apapun.

Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan untuk menyelenggarakan bakti sosial untuk korban gempa bumi di Sumatera Barat oleh komunitas Outsider Lombok. Tahapan tersebut mulai tahapan diskusi mengenai kegiatan penggalangan dana, tahap aksi melakukan penggalangan dana dan tahap menyerahkan dana hasil donasi ke lembaga yang akan menyalurkan dana tersebut seperti lembaga aksi cepat tanggap. Untuk mendapatkan perincian tahapan tersebut maka akan dijabarkan sebagai berikut:

3.1. Tahapan Diskusi Penyatuan Tujuan

Pada tahapan diskusi persiapan pelaksanaan aksi bakti sosial penggalangan ini dilakukan agar ide-ide ataupun masukan-masukan dari para anggota yang lain bisa ditampung dan dipertimbangkan demi kelancaran serta kesuksesan kegiatan bakti sosial penggalangan dana untuk korban gempa bumi di provinsi Sumatera Barat ini. Tahapan diskusi ini dilakukan di simpang empat Hotel Aston kota Mataram. Pada tahapan diskusi ini dibahas juga tentang pembagian anggota mengenai titik lokasi untuk mengumpulkan donasi.

3.2. Tahapan Aksi Penggalangan Dana

Pada tahapan aksi penggalangan dana ini, tujuan dilakukannya kegiatan ini yaitu untuk mengumpulkan uang-uang donasi dari para donatur seperti dari pengendara jalan yang melintas. Pembagian anggota pada tahap penggalangan dana ini dibagi menjadi tiga titik lokasi penggalangan dana yaitu ada yang disisi selatan jalan menuju arah gerai Mcdonald's, sisi utara ke arah pemadam kebakaran kota Mataram, dan di sisi timur di depan Hotel Aston Mataram. Pada tahapan penggalangan dana ini dilakukan juga pembagian tugas seperti ada yang bertugas menggunakan pengeras suara untuk mensosialisasikan ke pengendara sekaligus mengingatkan pengendara untuk lebih berhati-hati dalam berkendara sehubungan dengan diadakannya kegiatan penggalangan dana tersebut.



Gambar 1. Tahapan Penggalangan Dana

Setelah dana terkumpul, kegiatan selanjutnya yaitu menghitung jumlah dana yang terkumpul. Pada kegiatan bakti sosial berupa penggalangan dana untuk masyarakat Sulawesi Barat ini dana yang terkumpul yaitu sejumlah 14.268.500,- Setelah dana terhitung maka dana tersebut diserahkan kepada ketua komunitas Outsider Lombok untuk diserahkan keesokan harinya kepada pihak aksi cepat tanggap.

3.3. Tahapan Penyerahan Dana ke Aksi Cepat Tanggap.

Pada tahapan penyerahan dana ini, komunitas Outsider Lombok diwakili oleh ketuanya yang bernama Yogi Zulfikri serta komunitas lain yang tergabung. Ketika donasi telah diserahkan, pihak dari aksi cepat tanggap memberikan piagam penghargaan terhadap outsider dan lady rose Lombok bersatu atas partisipasinya dalam kegiatan kemanusiaan ini.



Gambar 2. Penyerahan Dana sekaligus Pengambilan Sertifikat Kemanusiaan

Berdasarkan kegiatan bakti sosial dalam agenda penggalangan dana untuk korban gempa Sulawesi Barat tersebut membuktikan bahwa komunitas Outsider Lombok masih memegang erat agenda yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan kemanusiaan. Kegiatan-kegiatan kemanusiaan tersebut telah sesuai dengan Pancasila yaitu sila kemanusiaan yang adil dan beradab. Oleh karena itu, hal tersebut selaras dengan pendapat (Utari et al., 2023) yang mengatakan bahwa sila kemanusiaan yang adil dan beradab adalah sila yang di dalamnya terkandung ajaran bahwa tiap bangsa Indonesia harus memelihara sikap cinta terhadap sesama manusia, sering mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan kemanusiaan.

Aksi komunitas Outsider Lombok dalam penggalangan dana untuk korban gempa Sulawesi Barat tersebut membuktikan sampai pada akhirnya komunitas mendapatkan sertifikat penghargaan dari aksi cepat tanggap juga membuktikan secara lebih kuat bahwa sesama bangsa Indonesia masih memiliki nilai-nilai kemanusiaan yang tertanam di dalamnya dengan cara mencintai sesama manusia. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh

Suko Wiyono dalam Asmaroini (2016) yang mengatakan bahwa nilai kemanusiaan yang adil dan beradab yaitu seperti mencintai terhadap sesama manusia melalui prinsip-prinsip kemanusiaan yang ada.

Adapun faktor pendukung dalam melakukan kegiatan bakti sosial untuk korban gempa bumi Sulawesi Barat oleh komunitas Outsider Lombok ini yaitu adanya kolaborasi dengan lembaga aksi cepat tanggap sehingga membuat proses penyaluran dana kemanusiaan yang ada dari komunitas Outsider Lombok bisa lebih mudah dan lebih cepat untuk dilakukan kepada masyarakat provinsi Sulawesi Barat yang terdampak gempa bumi. Sedangkan, faktor penghambat dalam melakukan kegiatan bakti sosial untuk korban gempa bumi Sulawesi Barat oleh komunitas Outsider Lombok ini yaitu seperti terbatasnya waktu dikarenakan para anggota komunitas Outsider Lombok kebanyakan sudah bekerja.

Berdasarkan uraian diatas dapat disadari bahwa sudah seharusnya bangsa Indonesia menjalankan kehidupan di negara ini sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mengingat Pancasila adalah pedoman dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara terlebih sila kedua Pancasila yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab yang sangat diperlukan ketika bangsa ini mengalami musibah. Hal tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh (Balqis & Najicha, 2022) bahwa Pancasila yaitu dikatakan sebagai suatu pedoman hidup dan pedoman dalam menjalankan negara yang harus dijadikan poros maupun pegangan pada saat menjalankan kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai Pancasila yang terdiri dari lima harus dijadikan pegangan hidup dan dijalankan dengan sungguh-sungguh demi tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu, Pancasila juga bermanfaat bagi kerukunan antar masyarakat ketika mengalami bencana, apabila masyarakat bisa saling membantu tentu dapat menguatkan tali persaudaraan yang ada. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Wardana et al., (2021) yang mengungkapkan bahwa apabila pandangan hidup seperti Pancasila diamalkan dalam pada saat menjalankan kehidupan sehingga dapat menjadi bangsa yang tertib, rukun, aman, damai sejahtera sesuai petunjuk Pancasila tersebut.

4. Kesimpulan

Kegiatan bakti sosial yang dilakukan untuk korban gempa bumi provinsi Sulawesi Barat oleh komunitas Outsider Lombok ini tentu sangat berguna dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat Sulawesi Barat yang belum stabil akibat kerusakan maupun kerugian lain yang dialami akibat musibah gempa bumi ini. Selain itu, kegiatan bakti sosial ini juga dapat meningkatkan rasa kemanusiaan yang ada pada para anggota komunitas Outsider Lombok .

Adapun faktor pendukung dalam melakukan kegiatan bakti sosial untuk korban gempa bumi oleh komunitas Outsider Lombok ini yaitu adanya kolaborasi dengan lembaga aksi cepat tanggap sehingga proses penyaluran dana kemanusiaan bisa lebih mudah dan lebih cepat. Sedangkan, faktor penghambat dalam melakukan kegiatan bakti sosial untuk korban gempa bumi Sulawesi Barat oleh komunitas Outsider Lombok ini yaitu seperti terbatasnya waktu dikarenakan para anggota komunitas Outsider Lombok kebanyakan sudah bekerja.

Acknowledgements

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada komunitas Outsider Lombok yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancarai serta diminta dokumentasi mengenai kegiatan bakti sosial untuk korban gempa bumi provinsi Sulawesi Barat ini. Selain itu, peneliti juga mengucapkan terimakasih banyak kepada lembaga aksi cepat tanggap kota Mataram yang telah menjembatani komunitas Outsider Lombok dalam penyaluran dana donasi sehingga kegiatan ini bisa lebih mudah.

References

- Asfi, M., Laily Purnamasari, D., & Pranata, S. (2021). Pengabdian masyarakat bakti sosial berbagi paket “nasi pahlawan” peduli covid-19 di Graha Yatim dan dhuafa kota Cirebon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 296–300.
- Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi nilai-nilai Pancasila bagi siswa di era globalisasi. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2), 440. <https://doi.org/10.25273/citizenship.v4i2.1077>
- Bahri, Z., & Mungkin, M. (2019). Penggunaan SCR sebagai alarm peringatan dini pada saat terjadi gempa bumi. *Teknika*, 1099(2598), 4.

- Balqis, S. D. P., & Najicha, F. U. (2022). Penanaman nilai-nilai Pancasila di era pandemi covid-19. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(6), 210–216. <https://doi.org/10.56393/decive.v2i6.634>
- Dusturiya, N. (2018). *Ana Toni Roby Candra Yudha Model pengembangan kewirausahaan sosial berbasis mahasiswa pada lembaga amil zakat (1)*. 08(01), 1618–1637.
- Hamzah, H., Yusuf, M., Administrasi, M. S.-J. P., & 2022, U. (2022). Optimalisasi pelayanan aparatur sipil negara pasca gempa bumi studi kasus: pada Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Barat. *Journal.Unibos.Ac.Id*, 4(2), 91–98. <https://journal.unibos.ac.id/paradigma/article/view/1489>
- Rianto, H. (2016). Implementasi nilai kemanusiaan yang adil dan beradab di lingkungan sekolah. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, 3(1), 80–91. <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/sosial/article/view/268/265>
- Rukin. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakad Media Publishing.
- Utari, E. S., Trilaksono, Ag., Laksono, P. D., Ibrahim, M., Huda, M. M., & Widodo, A. W. (2023). *Implementasi nilai-nilai Pancasila (Penjabaran 45 Butir Pancasila)*. CV Jejak.
- Wardana, D. J., Handayani, A., & Rahim, A. R. (2021). Sosialisasi pentingnya nilai – nilai pancasila. *Dedikasimu Journal of Community Service*, 3, 770–778.